

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Hipertensi biasanya disebut dengan darah tinggi. Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami kenaikan tekanan darah sistolik sedikitnya 140 mmHg dan diastolik sedikitnya 90 mmHg. Hipertensi tidak hanya beresiko tinggi menderita penyakit jantung, tetapi juga menderita penyakit lain seperti penyakit saraf, ginjal, dan pembuluh darah maka makin tinggi tekanan darah, makin besar resikonya. (Sylvia A.price).

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia terkena penyakit Hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis penyakit Hipertensi. Jumlah yang sakit Hipertensi akan terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena penyakit Hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat Hipertensi dan komplikasinya.(kemenkes. 2019)

Institute for Health Metrics and Evaluation (IHME) tahun 2017, menyatakan bahwa dari 53,3 juta kematian didunia didapatkan penyebab kematian dari penyakit kardiovaskuler 36,9%, . Sedangkan data penyebab kematian di Indonesia pada tahun 2016 didapatkan total kematian sebesar 1,5 juta dengan penyebab kematian terbanyak adalah penyakit kardiovaskuler 33,1% seperti jantung coroner, gagal jantung, hipertensi, dan stroke. Menurut hasil dari Riskesdas 2018, didapatkan data faktor risiko yang dapat diubah seperti proporsi masyarakat yang kurang makan sayur dan buah sebesar 95,5%, proporsi kurang aktifitas fisik 35,5%, proporsi merokok 29,3%, proporsi obesitas sentral 31% dan proporsi obesitas umum 21,8%. Sedangkan dari faktor resiko yang tidak dapat diubah ada 30-50 % Hipertensi di hasilkan oleh genetika

atau keturunan. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2016 menunjukkan, sebagian besar kasus Hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki Hipertensi dan hanya, 76% belum mengetahui bahwa mereka menderita Hipertensi. Menurut Silviana Tirtasari (2019) mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 13.2% pada usia 18-24 tahun, 20.1% di usia 25-34 tahun dan 31.6% pada kelompok usia 30-50 tahun. Pada data Dinas Kesehatan Kota Bandung 2020 pada kecamatan Mandalajati, terdapat jumlah penderita yang di ukur tekanan darahnya laki-laki 1.065 orang dan perempuan 2.597 orang. Sedangkan jumlah orang yang menderita Hipertensi laki-laki 845 orang dan perempuan 2.072 orang. Setelah dilakukan studi pendahuluan di Rw 03 Jatihandap terdapat 1.119 orang. Dengan jumlah perempuan 560 orang dan laki-laki 559 orang. Dari data Rw 03 ini terdapat pada Rt 01 jumlah penduduk yang lebih banyak yaitu sebesar 171 orang dengan jumlah laki-laki 73 orang dan perempuan 98 orang. Pada Jatihandap ini memiliki penduduk lebih banyak dari pada Pasir Impun.

Factor resiko yang dapat mempengaruhi Hipertensi itu sendiri ada dua yaitu; factor resiko yang tidak dapat diubah dan factor resiko yang dapat di ubah. Factor resiko yang tidak dapat di ubah seperti; umur, riwayat keluarga, dan jenis kelamin.. factor resiko yang dapat diubah seperti; obesitas, merokok, konsumsi garam berlebih, dan kurangnya aktivitas fisik. Meskipun faktor risiko Hipertensi sudah diketahui tetapi pada kenyataannya pasien hipertensi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kartika, 2014 menyebutkan bahwa persepsi masyarakat juga menganggap Hipertensi hanyalah tekanan darah yang tinggi.

Karena masih banyak masyarakat yang belum mengetahui bahwa dirinya terkena penyakit Hipertensi. Namun karena faktor resiko yang tidak dapat diubah itu sudah mutlak tidak bisa lagi diubah maka dari itu peneliti hanya meneliti faktor resiko yang dapat diubah saja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fatharani Maulidina, 2018 menunjukkan bahwa masih banyak yang terkena Hipertensi dan lebih banyak di kalangan perempuan. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti Faktor Resiko Hipertensi Yang Dapat Diubah Di Rt 01 Jatihandap Kota Bandung 2021.

1.2 Rumusan Masalah

“Gambaran Faktor Resiko Hipertensi Yang Dapat Diubah Di Rt 01 Jatihandap Kota Bandung?”

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran faktor resiko Hipertensi yang dapat diubah di Rt 01 Jatihandap Bandung 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi gambaran obesitas yang dapat diubah di Rt 01 Jatihandap Bandung 2021.
- b. Mengidentifikasi gambaran kebiasaan merokok yang dapat diubah di Rt 01 Jatihandap Bandung 2021.
- c. Mengidentifikasi gambaran kebiasaan aktifitas fisik yang dapat diubah di Rt 01 Jatihandap Bandung 2021.
- d. Mengidentifikasi gambaran kebiasaan mengkonsumsi garam yang dapat diubah di Rt 01 Jatihandap Bandung 2021.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang gambaran faktor resiko Hipertensi yang dapat diubah di Rt 01 Jatihandap Bandung 2021.

1.4.2 Manfaat praktis

1.4.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat memberi gambaran faktor risiko Hipertensi yang dapat diubah khususnya di Rt 01 dalam upaya meningkatkan usaha pencegahan dan penatalaksanaan hipertensi.

1.4.2.2 Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lain mengenai Hipertensi. Selain itu, dapat pula digunakan sebagai salah satu sarana untuk memperluas pengetahuan tentang faktor risiko Hipertensi yang dapat diubah

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi dengan faktor resiko dan yang di ambil hanya faktor resiko yang dapat diubah saja. Dengan meningkatnya Hipertensi maka peneliti akan melihat seberapa besar warga yang beresiko akan terjangkitnya Hipertensi di wilayah jatihandap Rt 01.